

Analisis Kondisi Sosial, Ekonomi, Dan Politik Negara Belanda Yang Merupakan Bagian Dari G10

Natalis Christian¹, Nova Sari Manurung², Helvida Githa Putri Br Purba³

¹Universitas Internasional Batam/Fakultas Ekonomi

e-mail: natalis.christian@uib.ac.id

²Universitas Internasional Batam/Fakultas Ekonomi

e-mail: 1942030.nova@uib.edu

³Universitas Internasional Batam/Fakultas Ekonomi

e-mail: 1942030.helvida@uib.edu

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2022

Received in revised form 2 Mei 2022

Accepted 10 Juni 2022

Available online Juli 2022

ABSTRACT

This study reviews the social, economic and political conditions of the Netherlands as part of the G10. This study aims to provide information and explanations regarding the social, economic, and political conditions from various sides of the Netherlands. The social conditions of the Netherlands are in the form of geographic location, demographic population, poverty rate, and unemployment rate. Economic conditions in the form of Gross Domestic Product, international trade, inflation rates, exchange rates, and wage levels. Political conditions in the form of government composition, political climate, and foreign relations. With a qualitative research method, it can provide an overview of the contents of this study. From the studies that have been carried out, it is found that there are conditions that underlie the Netherlands can be influenced by various factors so that there is an increase or decrease in some of these conditions. With this research, the implications that can be given are with information and insights on research for related parties and can evaluate the performance of each country with social, economic, and political aspects.

Keywords: Netherlands, G10, Social, Economic, Politic

Abstrak

Studi ini mengulas tentang kondisi sosial, ekonomi, dan politik dari negara Belanda sebagai bagian dari G10. Studi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan penjelasan mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan politik dari berbagai sisi negara Belanda. Kondisi sosial Belanda berupa lokasi geografis, populasi demografis, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengangguran. Kondisi ekonomi berupa *Gross Domestic Product*, perdagangan internasional, tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat upah. Kondisi politik berupa komposisi pemerintah, iklim politik, dan hubungan luar negeri. Dengan metode penelitian yang bersifat kualitatif maka dapat memberikan gambaran mengenai isi studi ini. Dari studi yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa ada kondisi-kondisi yang melatarbelakangi Belanda dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga terjadi peningkatan maupun penurunan pada beberapa kondisi tersebut. Dengan penelitian ini maka implikasi yang dapat diberikan yaitu dengan informasi dan wawasan pada penelitian untuk pihak-pihak terkait dan dapat mengevaluasi kinerja masing-masing negara dengan aspek sosial, ekonomi, dan politik.

Kata Kunci: Belanda, G10, Sosial, Ekonomi, Politik

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Accepted Juni 22, 2022

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1962 dibentuk suatu forum penasihat IMF yang bernama G10. G10 merupakan kumpulan negara-negara industri besar yang bersatu karena mereka memiliki kepentingan bersama dalam permasalahan ekonomi dan politik. Secara khusus, negara-negara di G10 telah setuju untuk berpartisipasi dalam Pengaturan Umum Dana Moneter Internasional untuk menyediakan dana kepada IMF untuk dipinjamkan ke negara-negara anggota, atau, dalam beberapa kasus, negara non-anggota, dengan suku bunga pasar selama masa krisis. GAB ditandatangani sebagai perjanjian pinjaman tambahan untuk mendukung IMF jika tidak memiliki sumber dana yang cukup untuk mendukung negara-negara anggota. Bahasa resmi GAB menyatakan bahwa negara-negara ini "siap meminjamkan kepada IMF hingga jumlah tertentu". Kelompok sepuluh atau G10 ini terdiri dari 11 negara maju yang memiliki kepentingan ekonomi salah satunya adalah Belanda.

Menurut data *world bank*, Suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju yang dapat dilihat dari kondisi pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Negara maju merupakan negara yang berprestasi tinggi dengan basis industri dan fasilitas infrastruktur yang berkembang dengan baik, memungkinkan lingkungan untuk melakukan bisnis dan indeks sumber daya manusia yang tinggi termasuk lembaga pemerintah yang kuat. Status pembangunan dari suatu negara sebagian besar dinilai dari pendapatan per kapita, status ekonomi, dan politik. Sebuah negara dengan produk domestik bruto per kapita yang tinggi dan tingkat kemiskinan yang rendah dapat dikatakan sebagai negara maju. Kriteria ekonomi lainnya adalah industrialisasi yang menandakan sebuah negara di mana pertumbuhan dan pangsa sektor tersier mendominasi juga dapat digambarkan sebagai negara maju.

Negara Belanda adalah negara yang terletak di barat laut Eropa yang dikenal akan tempat wisatanya yang indah dan termasuk ke dalam negara maju dilihat dari perekonomiannya yang cukup baik dan pendapatan perkapitanya yang tinggi. Belanda telah berkembang menjadi negara industri tinggi yang menempati posisi sentral dalam kehidupan ekonomi Eropa Barat. Pertanian hanya menyumbang sebagian kecil dari pendapatan nasional dan angkatan kerja, tetapi masih memberikan kontribusi yang sangat khusus untuk ekspor Belanda. Dengan kekurangan sumber daya mineral, kecuali gas alam, negara ini bergantung pada impor masal bahan mentah.

Meskipun Belanda memiliki ekonomi pasar yang cukup baik, Belanda secara tradisional menjadi pemain utama di berbagai bidang seperti transportasi, ekstraksi bahan mentah, dan industri berat. Pemerintah juga mempekerjakan proporsi yang signifikan dari total tenaga kerja, yang mempengaruhi kebijakan investasi. Namun, pada 1980-an, ketika iklim idealis mendukung ekonomi pasar, privatisasi yang signifikan dimulai, intervensi negara dalam ekonomi berkurang, dan negara kesejahteraan dibangun kembali. Yang diprivatisasi termasuk perusahaan milik negara seperti DSM (Pertambangan Negara Belanda) dan KLM (*Royal Dutch Airlines*).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menyusun artikel ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong [1], metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, sekaligus memberikan analisis dalam bentuk kata-kata atau penjelasan mengenai situasi atau kondisi dari objek yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah analisis deskriptif, dimana penulis mendeskripsikan data dan hasil analisis secara rinci dalam bentuk penjelasan kalimat sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya [2]. Sumber data dalam artikel ini merupakan data sekunder yang dapat diperoleh secara langsung melalui website resmi, artikel, dan jurnal yang menyediakan data yang diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN SOSIAL DAN POPULASI

Belanda merupakan negara yang dikenal sebagai Holland. Kata "Belanda" berarti negara dataran rendah; nama Holland (dari *Houtland*, atau "*Wooded Land*") awalnya diberikan kepada salah satu inti abad pertengahan yang kemudian menjadi negara modern dan masih digunakan untuk 2 dari 12 provinsinya (Belanda Utara dan Belanda Selatan). Negara Belanda terletak di barat laut Eropa, bagian regenerasi Laut Utara di muara tiga sungai besar Eropa (*Rhine, Maas atau Meuse, dan Schelde*) dengan titik koordinat geografi di 52 30 N, 5 45 E. Belanda memiliki total luas area sebesar 16.040 Mil Persegi dan 41.543

Kilometer Persegi. Luas lahan sebesar 13.086 Mil Persegi, 33.893 Kilometer Persegi. Luas laut 2.954 Mil Persegi 7.650 Kilometer Persegi dan batas Darat 638 Mil 1.027 Kilometer.



Gambar 1. Peta Belanda

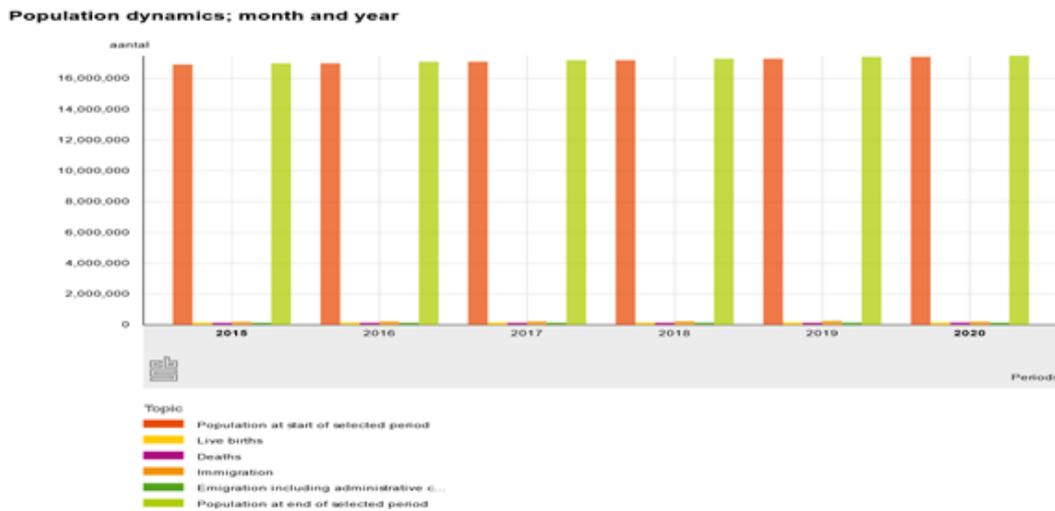
Belanda adalah tanah buatan, setengahnya berada di bawah permukaan laut. Negara ini memiliki dataran datar yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah pesisir, lahan pertanian, bukit pasir berumput, dan pantai. Belanda terletak di zona beriklim belahan bumi utara, dan sebagian besar memiliki iklim laut. Musim panasnya sejuk sedangkan musim dinginnya cukup dingin. Musim terpanas jatuh antara Juli dan September dengan suhu berkisar antara 60-75 °F. Bulan-bulan musim dingin panjang dan suram dengan angin kencang dan sedikit salju. Suhu berkisar antara 20-35 ° F. Karena letaknya yang dekat dengan laut, hujan cukup sering turun dan distribusinya cukup merata sepanjang tahun.

Populasi Demografi

Istilah demografi pertama kali digunakan oleh Achille Guillard pada tahun 1885 dalam bukunya *Elements de Statistique Humaine, ou Demographie Comparee* [3]. Demografi berasal dari kata demo yang berarti penduduk dan graphein yang berarti gambaran. Jadi, demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang kependudukan atau orang, khususnya kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk yang terjadi. Demografi sendiri sebenarnya menyangkut studi ilmiah tentang ukuran, distribusi geografis dan spasial suatu penduduk, komposisi penduduk, dan perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Pressat (1985) menyatakan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari kependudukan dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi akibat kelahiran, kematian, dan migrasi [4]. Istilah ini juga digunakan untuk merujuk pada fenomena yang diamati. Isu demografi lebih ditekankan pada perubahan dinamika kependudukan akibat dampak perubahan fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

Berdasarkan beberapa pengertian demografi oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa demografi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai penduduk dalam jumlah, struktur maupun perkembangan penduduk dari satu tempat ke tempat lain. Demografi tersebut dapat berubah bergantung kepada penurunan ataupun peningkatan yang dapat diakibatkan oleh perpindahan, kematian, maupun kelahiran.



Gambar 2. Penyebaran Populasi Penduduk Belanda 2015-2020

Sumber: cbs, 2022

Gambar diatas merupakan tabel yang berisi jumlah penduduk, kelahiran, kematian, imigrasi, dan imigrasi negara Belanda. Setiap tahunnya jumlah populasi pada negara Belanda mengalami kenaikan. Kenaikan ini tidak lain disebabkan oleh kelahiran dan perpindahan penduduk ke negara tersebut yang menambah jumlah populasi. Tidak hanya itu, jumlah kematian dan penduduk yang emigrasi juga turut mengalami peningkatan maupun penurunan pada tahun-tahun tersebut. Akan tetapi pada beberapa tahun pertambahan penduduk tidak dipengaruhi oleh adanya kelahiran maupun imigrasi penduduk dikarenakan jumlah kelahiran dan imigrasi yang menurun tetapi jumlah populasi penduduk tetap bertambah.

Year	Population	Yearly % Change	Yearly Change	Migrants (net)	Median Age	Fertility Rate	Density (P/Km ²)	Urban Pop %	Urban Population	Country's Share of World Pop	World Population	Indonesia Global Rank
2020	273,523,615	1.07 %	2,898,047	-98,955	29.7	2.32	151	56.4 %	154,188,546	3.51 %	7,794,798,739	4
2019	270,625,568	1.10 %	2,955,025	-98,955	28.8	2.42	149	55.8 %	150,900,390	3.51 %	7,713,468,100	4
2018	267,670,543	1.14 %	3,019,580	-98,955	28.8	2.42	148	55.1 %	147,603,006	3.51 %	7,631,091,040	4
2017	264,650,963	1.18 %	3,094,582	-98,955	28.8	2.42	146	54.5 %	144,294,861	3.51 %	7,547,858,925	4
2016	261,556,381	1.23 %	3,173,125	-98,955	28.8	2.42	144	53.9 %	140,972,925	3.50 %	7,464,022,049	4
2015	258,383,256	1.33 %	3,309,808	-90,889	28.5	2.45	143	53.3 %	137,634,761	3.50 %	7,379,797,139	4

Gambar 3. Populasi Demografi Indonesia 2015-2020

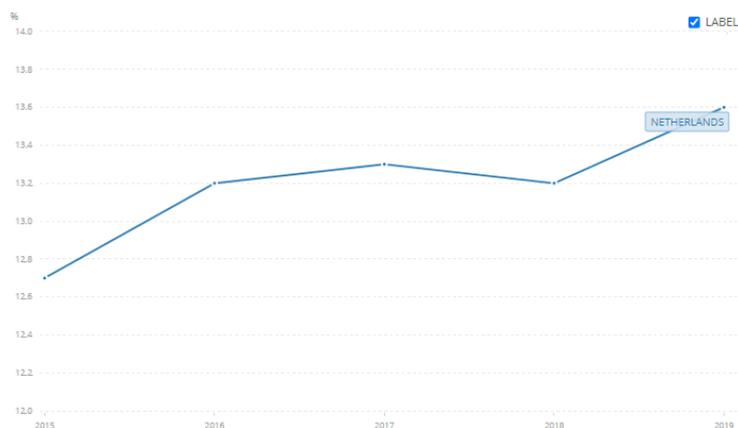
Sumber: worldometers, 2022

Negara Indonesia menjadi no 4 dalam jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jika dilihat pada gambar diatas, jumlah penduduk Indonesia dari tahun ketahun mengalami pertambahan dengan tingkat *fertility rate* yang menurun setiap tahun. Sedangkan jumlah imigrasi pada negara Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Jika membandingkan pada dua negara di atas, jumlah penduduk Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan Belanda. Hal ini dapat berpengaruh dari wilayah, kondisi, dan pengaruh lainnya yang menyebabkan perbedaan tersebut.

Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang tidak memiliki pendapatan (atau sarana dukungan lain) untuk memenuhi kebutuhan dasar pribadi mereka secara andal, seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Tingkat kemiskinan biasanya dinyatakan dalam persentase) dalam kelompok demografi tertentu yang pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2017 sekitar 113 juta orang di Uni Eropa berada pada risiko kemiskinan atau pengucilan sosial. Ini lebih dari seperlima dari populasi.

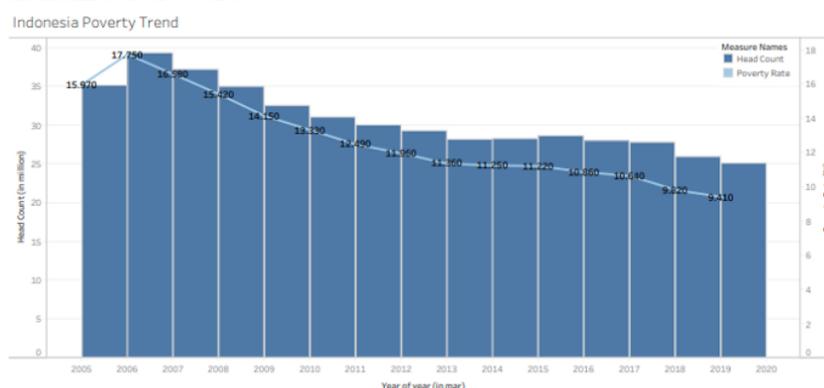
Ketimpangan pendapatan di Belanda juga relatif rendah dan berada pada tingkat yang sama sejak awal abad ini [5]. Kemiskinan di Belanda telah menurun secara drastis dalam beberapa dekade terakhir. Tingkat kemiskinan di Belanda adalah 8,8 persen, yang berarti sekitar 1.400.000 orang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Berikut ini merupakan grafik rasio jumlah penduduk miskin pada garis kemiskinan nasional (% populasi) negara Belanda pada tahun 2015-2019.



Gambar 4. Grafik Rasio Jumlah Penduduk Miskin Belanda 2015-2019

Sumber: data.worldbank.org, 2022

Tingkat jumlah penduduk miskin paling tinggi berada pada tahun 2019 dan paling rendah terjadi pada tahun 2015. Karena adanya jaring pengaman jaminan sosial, kemiskinan di Belanda bukanlah masalah kelangsungan hidup fisik. Sebaliknya, banyak yang hidup dalam kemiskinan relatif, dalam arti mereka tidak dapat mencapai standar hidup minimal, terkait dengan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum. Di Belanda, seperti di sebagian besar negara Uni Eropa lainnya, kurang dari 20% rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dari pendapatan mereka. Ketidaksetaraan regional di Belanda ada antara kota-kota terbesar dan bagian lain negara itu serta antara kota-kota inti dan pinggiran kota. Di kota-kota Belanda, rata-rata lebih miskin dibandingkan dengan daerah pedesaan. Faktanya, semakin banyak penduduk di sebuah kotamadya, maka semakin besar proporsi orang berpenghasilan rendah, mulai dari 7% di kotamadya dengan kurang dari 10.000 orang, hingga 9% di kota dengan 50.000–100.000 orang [6]. Sekitar 40% dari mereka telah berada di posisi ini selama empat tahun terakhir, meskipun enam tahun pertumbuhan ekonomi berturut-turut.



Gambar 5. Grafik Tingkat Kemiskinan Indonesia 2005-2020

Sumber: towardsdatascience, 2022

Di Indonesia sendiri persentase penduduk miskin pada tahun 2020 sebesar 9,41% atau sekitar 25,14 juta jiwa dan konsentrasi asal penduduk miskin masih didominasi oleh penduduk pedesaan, bahkan dengan patokan angka kemiskinan, 12,85% berbanding 6,89% untuk perkotaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia turun 1,04 juta pada Maret 2021 dibandingkan pada bulan Maret 2021 menjadi 26,5 juta. Demikian pula proporsi penduduk miskin pada September 2021

sebesar 9,71%, turun 0,43 poin persentase dari Maret 2021. Hal ini tentunya tidak sebanding dengan tingkat kemiskinan Belanda yang hanya memiliki 1 juta penduduk miskin. Terjadinya perbedaan angka kemiskinan ini disebabkan karena adanya kelemahan ekonomi dan taraf hidup yang berbeda pada masing-masing negara dan tingkat inflasi yang dialami.

Tingkat Pengangguran

Pengangguran adalah kriteria yang berlaku bagi mereka yang menganggur tetapi telah aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir [7]. Pengangguran mengacu pada keadaan di mana mereka yang termasuk dalam angkatan kerja tidak dapat menemukan pekerjaan bahkan jika mereka menginginkannya [8]. Pengangguran dapat diakibatkan oleh pasar tenaga kerja yang tidak seimbang [9]. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja melebihi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Seseorang yang tidak bekerja tetapi tidak aktif mencari pekerjaan tidak dianggap menganggur.



Gambar 6. Grafik Tingkat Pengangguran Belanda 2010-2019

Sumber: ceicdata, 2022

Tingkat pengangguran pada Belanda mengalami kenaikan dan penurunan untuk beberapa tahun. Tingkat pengangguran tertinggi Belanda ada pada tahun 2014 sebesar 9.50%. Sedangkan untuk tahun 2019 tingkat pengangguran Belanda menurun hingga berada pada angka 4.5%. Meningkatnya tingkat pengangguran tersebut dapat disebabkan oleh kondisi atau situasi ekonomi yang memburuk dan membaiknya kondisi ekonomi sehingga terjadi pengurangan tingkat pengangguran Belanda



Gambar 7. Grafik Tingkat Pengangguran Indonesia 2015-2020

Sumber: ceicdata, 2022

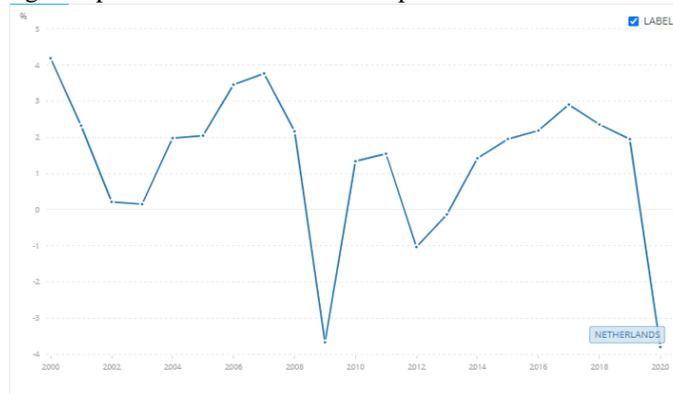
Dari gambar di atas, grafik tingkat pengangguran Indonesia mengalami kenaikan maupun penurunan. Tingkat pengangguran tertinggi negara Indonesia pada tahun 2015-2020 berada pada tahun 2020 dengan 7.07%. Sedangkan untuk tingkat pengangguran terendah ada pada tahun 2019 dengan 5.18%. Dari tahun 2019 hingga 2020 terdapat kenaikan sebesar 1.89% untuk tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat pengangguran yang tinggi pada tahun 2020 dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang terjadi pada COVID-19.

Berdasarkan perbandingan kedua negara yaitu Belanda dan Indonesia pada tingkat pengangguran, pengangguran tertinggi kedua negara terdapat pada negara Indonesia. Di tahun 2019 tingkat pengangguran Indonesia sebesar 5.18% sedangkan Belanda hanya mencapai angka 4.5%.

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

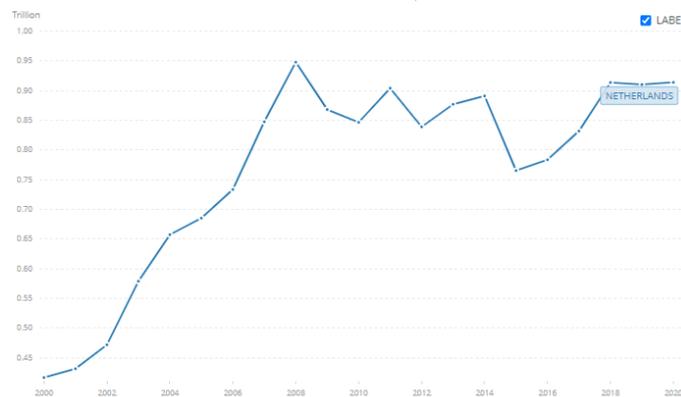
Gross Domestic Product (GDP)

Gross domestic product (GDP) adalah nilai moneter akhir dari barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara selama periode waktu tertentu yang biasanya satu tahun. Pertumbuhan PDB per kapita yang tidak konsisten dalam suatu negara akan menyebabkan tingginya angka kemiskinan serta menghambat kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan, kejahatan, dan akhirnya ekonomi pertumbuhan. Faktor-faktor terhadap pertumbuhan PDB relatif penting untuk mencegah terjadinya instabilitas sosial-politik [10]. Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan GDP Belanda pada tahun 2000-2020.



Gambar 8. GDP Growth Belanda 2000-2020

Sumber: data.worldbank, 2022.



Gambar 9. GDP (current US\$) Belanda 2000-2020

Sumber: data.worldbank, 2022.



Gambar 10. GDP Growth Netherlands in Diagram 2000-2022

Sumber: tradingeconomics, 2022.

Berdasarkan grafik GDP Belanda 10 tahun terakhir dari tahun 2000-2020, menunjukkan bahwa Belanda menghadapi sebagian besar tingkat pertumbuhan negatif terparah berada di -3,8% pada tahun 2020 dengan nilai current US\$ sebesar \$913,134M yang sebagian merupakan dampak dari krisis global dan inflasi yang cukup tinggi pada saat itu. Peningkatan GDP tertinggi secara drastis terjadi pada tahun 2010 sebesar 1,3% dimana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2009 angka GDP jatuh pada angka -3,7% yang berarti di antara tahun tersebut telah terjadi peningkatan standar hidup dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di Belanda. Sedangkan penurunan GDP secara drastis terjadi di antara tahun 2008 (2,17%) dengan tahun 2009 (-3,7%) dan pada tahun 2019 (2,0%) yang turun secara drastis pada tahun 2020 sebesar (-3,8%). Untuk nilai GDP tertinggi pada 10 tahun terakhir diraih pada tahun 2000 sebesar 4,2%.

Jika dibandingkan dengan Indonesia, nilai GDP Indonesia terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun seiring berjalannya waktu. Berikut merupakan grafik GDP Indonesia dari tahun 1986-2026.



Gambar 11. GDP Indonesia dalam *billion U.S dollars* tahun 1986-2026

Sumber: statista, 2022.

Produk Domestik Bruto Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,7% pada tahun 2021 dibandingkan tahun lalu. Angka ini lebih tinggi dari angka -2,1% yang dipublikasikan pada tahun 2020 dan angka PDB pada tahun 2021 adalah \$1.059.640 juta. Dalam jangka panjang, nilai GDP Indonesia diproyeksikan tren sekitar 1270.00 USD Miliar pada tahun 2022. Berdasarkan kenaikan nilai GDP tersebut diketahui Indonesia berada pada posisi kelima sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia.

Perdagangan luar negeri (Ekspor & Impor)

Perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika suatu negara mengekspor lebih banyak daripada mengimpor, pendapatan nasional negara itu meningkat, yang pada gilirannya secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Keuntungan dari perdagangan internasional adalah mendukung suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa yang murah untuk diekspor ke luar negeri. Manfaat perdagangan internasional dapat berupa peningkatan pendapatan nasional, cadangan devisa, perdagangan modal dan peningkatan kesempatan kerja.

Ekspor merupakan penjualan produk yang dilakukan ke negara lain. Dengan adanya ekspor maka dapat melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi yang ada pada negara.



Gambar 12. Grafik Ekspor Belanda 2010-2019

Sumber: ceicdata, 2022

Grafik diatas menunjukkan perkembangan ekspor negara dari tahun 2010-2019 secara keseluruhan. Ekspor pada tahun 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Hingga tahun 2019 ekspor terbesar terdapat pada negara Jerman dengan jumlah 19.9% dan disusul oleh Belgium dengan 12.3%. Pada tahun 2019 produk paling banyak yang diekspor adalah *refined petroleum*, *packaged medicaments*, *broadcasting equipment*, *photo lab equipment*, dan *computers*. Sehingga pada tahun 2019, Belanda mengekspor total USD 534 miliar, yang menjadikannya eksportir terbesar ke-7 di dunia. Dalam lima tahun terakhir dilaporkan, ekspor Belanda meningkat sebesar \$7,86 miliar, dari \$541 miliar pada 2014 menjadi \$534 miliar pada 2019.



Gambar 13. Grafik Ekspor Indonesia 2010-2019

Sumber: ceicdata, 2022

Gambar diatas merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan ekspor di Indonesia dari tahun ke tahun. Salah satu produk yang paling sering diekspor Indonesia adalah briket batubara, minyak sawit, gas minyak, mobil, dan emas. Briket batubara menjadi penyumbang terbesar dalam ekspor Indonesia sebesar 10.9% dari keseluruhan ekspor lainnya. Dengan negara yang paling sering untuk melakukan ekspor dengan Indonesia adalah China, Amerika Serikat, Jepang, Singapura, dan India. Dari keseluruhan negara dengan ekspor tertinggi berasal dari China sebesar 15.4% dari keseluruhan negara lainnya.

Jika membandingkan ekspor dari kedua negara, Belanda lebih unggul dalam ekspor. Keunggulan tersebut dapat dilihat dengan besarnya jumlah produk yang diekspor sehingga dapat memberikan Belanda posisi ketujuh dalam ekspor dunia. Walaupun tidak selamanya grafik tersebut mengalami kenaikan, tetapi pada tahun dengan ekspor tertinggi ada pada tahun 2018 di negara Belanda.

Impor merupakan kegiatan masuknya produk luar negeri ke dalam negeri. Dengan adanya impor, maka produk maupun kebutuhan yang tidak ada pada negeri bisa didapatkan dari kegiatan impor tersebut.



Gambar 14. Grafik Impor Belanda 2010-2019

Sumber: ceicdata, 2022

Grafik diatas merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan impor pada tahun 2010-2019. Produk yang paling sering diimpor pada negara Belanda antara lain *crude oil*, *refined oil*, *broadcasting equipment*, *computers*, dan *automobiles*. Negara yang sering melakukan impor ini diantaranya berasal dari Jerman, China, Belgium, Amerika Serikat, dan Rusia. Sedangkan pada tahun 2019 Belanda menjadi pengimpor terbesar di dunia pada produk *industrial fatty acids*, *oils and alcohols*, *coal tar oil*, *cocoa beans*, *vehicle bodies*, dan *molybdenum ore*.



Gambar 15. Grafik Impor Indonesia 2010-2019

Sumber: ceicdata, 2022

Gambar yang menunjukkan grafik perkembangan impor di Indonesia dari tahun ke tahun. Produk yang sering di impor oleh Indonesia ialah *refined petroleum*, minyak mentah, suku cadang kendaraan, telepon, dan petroleum gas. Dengan produk impor terbesar yaitu *refined petroleum* sebesar 7.44%. Selain itu, negara yang sering melakukan impor dengan Indonesia tidak berbeda jauh dengan ekspor. Negara tersebut ialah China, Singapura, Jepang, Thailand, dan Amerika Serikat. China menjadi negara paling banyak melakukan impor dengan Indonesia sebesar 27.2% dari negara lainnya.

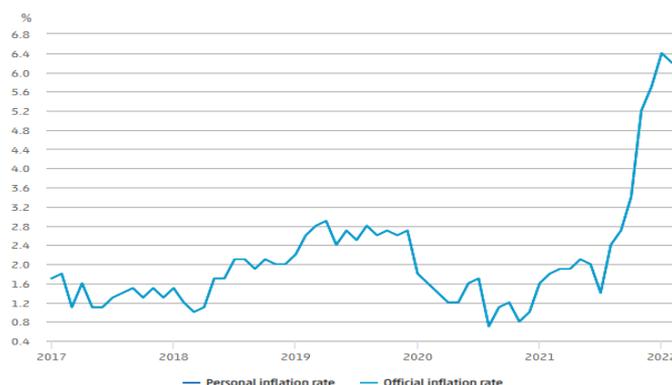
Berdasarkan perbandingan kedua negara dalam kegiatan impor, disimpulkan bahwa Belanda masih unggul dalam perdagangan luar negeri yaitu ekspor dan impor. Jika dilihat dari kedua grafik Belanda dan Indonesia, perbandingan impor Belanda tiga kali lipat dari impor Indonesia. Sehingga dengan adanya perbedaan jauh tersebut menjadikan Belanda lebih unggul dari segi impor daripada Indonesia.

Indeks Harga Konsumen (IHK) / tingkat inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator penting dari keuangan pasar perekonomian. IHK adalah nomor indeks yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat secara umum untuk jangka waktu tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan [11]. Inflasi diukur dengan menggunakan CPI. Persentase perubahan dalam indeks selama periode waktu tertentu memberikan jumlah inflasi selama periode tertentu, yaitu kenaikan harga sekeranjang perwakilan barang yang dikonsumsi.

Terjadinya inflasi diakibatkan adanya peningkatan harga yang dilihat dari naiknya indeks pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu sub kelompok umum pertama kesehatan, sub kelompok kedua bahan makanan, sub kelompok ketiga makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, dan sub kelompok keempat perumahan, air, CPI pengembangan listrik, gas dan bahan bakar. Ekspektasi inflasi memainkan peran penting dalam proses penetapan harga di pasar. Inflasi dalam perekonomian mengacu pada ukuran kuantitatif yang mengukur perubahan harga rata-rata dalam kumpulan komoditas dan jasa dari waktu ke waktu [12].

Di Belanda, kategori yang paling penting dalam indeks harga konsumen adalah: perumahan, air, listrik dan gas (24,5% dari total berat); transportasi (11,6 persen) dan makanan dan minuman tidak beralkohol (11,3 persen). Indeks tersebut juga meliputi: rekreasi dan budaya (10,3 persen); perabotan dan perlengkapan rumah tangga (6 persen); sandang dan alas kaki (4,9 persen); hotel dan restoran (4,2 persen); komunikasi (3,3 persen) dan minuman beralkohol dan tembakau (3,1 persen). Kesehatan, pendidikan dan barang dan jasa lainnya menyumbang 20,8 persen sisanya dari total berat .



Gambar 16. Indeks Harga Konsumen (IHK) Belanda 2017-2022

Sumber: cbs, 2022

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa tingkat inflasi tahunan Belanda turun menjadi 6,2% pada Februari 2022 dari 6,4% pada bulan sebelumnya. Tingkat inflasi Belanda pada tahun 2022 merupakan tingkat inflasi tertinggi sejak Maret 1982. Tekanan kenaikan utama berasal dari listrik (94,4% vs 110,7% pada Januari), gas (76,2 % vs 86,3%, perumahan (10,3% vs 11,4%), makanan dan minuman non-alkohol (5,0% vs 4,4%), transportasi (12,3% vs 12,1%), perabot & peralatan rumah tangga (6,9% vs 4,3%), rekreasi & budaya (2,7% vs 2,1%), pakaian dan alas kaki (2,5% vs 3,5%). Berikut ini merupakan salah satu contoh pemaparan IHK dan inflasi Belanda pada bulan Januari 2022-Februari 2022 menurut kelompok pengeluaran.

Tabel 1. IHK dan Inflasi Belanda menurut Kelompok Pengeluaran

Expenditure	Monthly change (%)	12-month rate (%)
	January 2022 - February 2022	February 2021 - February 2022
CPI All-item index	6,4	6,2
Food and non-alcoholic beverages	0,57	0,65
Housing, water, electricity, gas and other fuels	3,36	3,01
Furnishings, household equipment and routine maintenance	0,46	0,3
Transport	1,28	1,25
Communications	-0,15	-0,02
Recreation and culture	0,18	0,23
Education	-0,3	-0,3
Restaurants and hotels	0,25	0,24
Miscellaneous goods and services	0,22	0,24

Sumber: cbs (data diolah), 2022

Penurunan inflasi terutama disebabkan oleh perkembangan harga energi (listrik, gas dan pemanas listrik). Pada bulan Februari, diketahui bahwa energi 77% lebih mahal daripada di bulan yang sama satu tahun sebelumnya. Energi saat ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap inflasi secara keseluruhan. Di sisi lain, perkembangan harga *furniture* dan makanan berdampak pada kenaikan inflasi. Perabotan (termasuk pelapis dan penutup lantai) lebih mahal 9,7 persen di bulan Februari dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu. Pada Januari, ini adalah 6,7 persen. Kenaikan harga pangan tahun-ke-tahun naik dari 4,3 persen di Januari menjadi 4,9 persen di Februari.

Jika dibandingkan dengan Indeks Harga Konsumen atau pertumbuhan CPI di Indonesia sendiri, dilaporkan bahwa pada tahun 2021 nilai CPI sebesar 1,4%. Dapat dilihat bahwa nilai ini lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 1,9% pada tahun 2020. Data Indeks Harga Konsumen Pertumbuhan IHK Indonesia rata-rata sebesar 8,2% dari tahun 1969-2021. Berdasarkan gambar grafik di bawah ini diketahui

nilai IHK tertinggi terjadi pada tahun 1998 yang mencapai angka 82,4% dimana pada tahun tersebut Indonesia mengalami krisis moneter yang menyebabkan nilai mata uang rupiah melemah. Sedangkan nilai IHK terendah sebesar 1,4% pada tahun 2021.



Gambar 17. Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia 1970-2022

Sumber: ceicdata, 2022

Kurs terhadap IDR



Gambar 18. Grafik Kurs Belanda terhadap Indonesia 2011-2022

Sumber: marketinsider (data diolah), 2022

Pada gambar diatas merupakan grafik nilai tukar mata uang EURO terhadap IDR selama 2011-2022. Nilai tukar terhadap mata uang IDR tidak mengalami peningkatan secara terus-menerus. Tetapi nilai tukar tersebut juga mengalami penurunan. Penurunan nilai tukar ini dapat dipengaruhi oleh tinggi dan rendahnya tingkat permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut. Jika permintaan mata uang tersebut tinggi maka mata uang tersebut akan menguat. Sebaliknya, jika permintaan mata uang rendah maka mata uang akan melemah.

Tingkat Upah Tenaga Kerja

Tingkat upah tenaga kerja adalah jumlah upah dasar sebagai rencana kompensasi yang dibayarkan kepada seorang pekerja per unit waktu (seperti per jam atau hari) atau per unit output dimana hal ini ditentukan oleh 2 faktor yaitu produktivitas di tempat kerja atau jumlah jam produksi. Tingkat upah tenaga kerja di setiap negara tentu berbeda-beda menurut ketentuan pada negara tersebut yang dilihat dari berbagai faktor. Berikut ini merupakan jumlah upah tenaga kerja di Belanda pada tahun 2012-2021.



Gambar 19. Grafik Biaya Tenaga Kerja Belanda 2012-2021

Sumber: tradingeconomics, 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa biaya tenaga kerja di Belanda turun menjadi 106,50 poin pada kuartal ketiga di 2021 dari 124,10 poin pada kuartal kedua 2021. Biaya Tenaga Kerja di Belanda diperkirakan 114,98 poin pada akhir kuartal ini. Dalam jangka panjang, Biaya Tenaga Kerja Belanda diproyeksikan akan tren sekitar 111,24 poin pada tahun 2023 dan 113,57 poin pada tahun 2024. Biaya Tenaga Kerja di Belanda rata-rata 88,73 poin dari 1987 hingga 2021, mencapai titik tertinggi sepanjang masa 130,70 poin pada kuartal kedua tahun 2020 dan rekor terendah 66,60 poin pada kuartal pertama tahun 1989.

Di Indonesia penentuan upah minimum tergantung pada wilayah provinsi dalam hal jumlah, tingkat pertumbuhan tahunan, sistem penentuan, dan kisaran tertentu yang biasa disebut dengan Upah Minimum Regional (UMR). Beberapa provinsi di Indonesia memiliki upah minimum yang seragam, sementara yang lain memiliki upah minimum sektoral. Upah minimum yang ideal harus ditetapkan berdasarkan upah rata-rata pekerja di lapangan yang mencerminkan produktivitas rata-rata pekerja. Untuk upah minimum ideal di Indonesia adalah 30-50 persen dari upah rata-rata [13]. Berdasarkan data dari BPS, rata-rata kenaikan upah minimum di Indonesia sebesar 1,09% untuk tahun 2022.

Pada negara Belanda, pemilik atau pimpinan perusahaan harus membayar karyawan mereka setidaknya upah minimum menurut undang-undang dan tunjangan liburan minimum menurut undang-undang yang berlaku di Belanda. Hal ini berlaku untuk karyawan berusia 21 tahun ke atas. Untuk karyawan berusia 15 hingga 20 tahun, berlaku upah minimum pemuda. Tarif yang ditetapkan untuk upah minimum menurut undang-undang didasarkan pada minggu kerja penuh. Ini biasanya 36, 38 atau 40 jam seminggu dan itu tergantung pada sektornya. Misalnya, minggu kerja penuh waktu 38 jam berlaku di perhotelan dan perdagangan eceran.

Tabel 2. Upah Minimum Bruto Belanda per 1 Juli 2021

Umur	Per month	Per week	Per day
21 tahun >	€ 1.701	€ 392,55	€ 78,51
20 tahun	€ 1.360	€ 314,05	€ 62,81
19 tahun	€ 1.021	€ 235,55	€ 47,11
18 tahun	€ 851	€ 196,30	€ 39,26
17 tahun	€ 672	€ 155,05	€ 31,01
16 tahun	€ 587	€ 135,45	€ 27,09
15 tahun	€ 510	€ 117,75	€ 23,55

Sumber: government.nl (data diolah), 2022.

Sebenarnya undang-undang di Belanda tidak menetapkan berapa jam dalam seminggu jika bekerja secara penuh. Namun biasanya untuk bekerja dalam seminggu penuh yaitu selama 36, 38 atau 40 jam. Pemilik usaha harus mengajukan izin kerja untuk karyawan dari luar Uni Eropa. Untuk mendapatkan izin, pemberi kerja harus membayar setidaknya upah minimum penuh yang dibayarkan kepada karyawan berusia 22 tahun ke atas bahkan jika karyawan tersebut berusia kurang dari 22 tahun atau bekerja paruh waktu. Berikut ini merupakan pembagian upah minimum berdasarkan jam kerja penuh dalam satu minggu.

Tabel 3. Upah Minimum – Full-Time Week 36 Jam per Januari 2022-Juni 2022

Umur	Per Hour	Holiday bonus p/h	Per month	Holiday bonus p/h
15 tahun	£ 3,32	£ 0,27	£ 517,50	£ 41,40
16 tahun	£ 3,82	£ 0,31	£ 595,15	£ 47,61
17 tahun	£ 4,38	£ 0,35	£ 681,40	£ 54,51
18 tahun	£ 5,53	£ 0,44	£ 862,50	£ 69,00
19 tahun	£ 6,64	£ 0,53	£ 1.035,00	£ 82,80
20 tahun	£ 8,86	£ 0,71	£ 1.380,00	£ 110,50
21 tahun >	£ 11,07	£ 0,89	£ 1.725,00	£ 138,00

Tabel 4. Upah Minimum – Full-Time Week 38 Jam per Januari 2022-Juni 2022

Umur	Per Hour	Holiday bonus p/h	Per month	Holiday bonus p/h
15 tahun	£ 3,15	£ 0,25	£ 517,50	£ 41,40
16 tahun	£ 3,62	£ 0,29	£ 595,15	£ 47,61
17 tahun	£ 4,15	£ 0,33	£ 681,40	£ 54,51
18 tahun	£ 5,24	£ 0,42	£ 862,50	£ 69,00
19 tahun	£ 6,29	£ 0,50	£ 1.035,00	£ 82,80
20 tahun	£ 8,39	£ 0,67	£ 1.380,00	£ 110,50
21 tahun >	£ 10,48	£ 0,84	£ 1.725,00	£ 138,00

Tabel 5. Upah Minimum – Full-Time Week 40 Jam per Januari 2022-Juni 2022

Umur	Per Hour	Holiday bonus p/h	Per month	Holiday bonus p/h
15 tahun	£ 2,99	£ 0,24	£ 517,50	£ 41,40
16 tahun	£ 3,44	£ 0,28	£ 595,15	£ 47,61
17 tahun	£ 3,94	£ 0,32	£ 681,40	£ 54,51
18 tahun	£ 4,98	£ 0,40	£ 862,50	£ 69,00
19 tahun	£ 5,98	£ 0,48	£ 1.035,00	£ 82,80
20 tahun	£ 7,97	£ 0,64	£ 1.380,00	£ 110,50
21 tahun >	£ 9,96	£ 0,80	£ 1.725,00	£ 138,00

Sumber: wageindicator.org (data diolah), 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa upah minimum disesuaikan setiap enam bulan (pada 1 Januari dan 1 Juli) berdasarkan rata-rata perkembangan upah nasional yang berlaku di Belanda. Di atas upah minimum ini, para pekerja masih berhak atas tunjangan hari raya resmi sebesar 8%. Secara umum, tunjangan ini sering disebut sebagai tunjangan hari raya yang juga diberikan oleh pemberi kerja dan badan pemerintah dan pada slip gaji. Upah minimum per jam lebih tinggi jika minggu kerja penuh waktu terdiri dari kurang dari 40 jam. Jika mereka tidak mematuhi undang-undang upah minimum, mereka dapat didenda. Ini dapat bervariasi dari €500 hingga €10,000, tergantung pada lama kerja dan tingkat pembayaran yang kurang. Jika pembayaran liburan tidak dibayar, denda €250 hingga €2.000 dapat dikenakan.

PEMERINTAH & POLITIK

Komposisi Pemerintah

Sebuah susunan jika disusun dengan baik akan menghasilkan satu kesatuan yang harmonis. Berlaku juga bagi sebuah pemerintahan. Apabila sistem dan struktur yang ada pada pemerintahan disusun dengan baik maka akan menghasilkan tatanan dan susunan yang baik bagi pemerintahan dan masyarakat. Negara Belanda dan Indonesia memiliki sistem pemerintah yang berbeda.

Belanda merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan monarki konstitusional. Sistem pemerintahan ini memisahkan kekuasaan raja/ratu di ranah kerajaan dan kekuasaan di ranah pemerintahan modern. Pembagian kekuasaan antara raja/ratu dan pemerintahan lainnya ini telah diatur oleh undang-undang. Pemerintah Belanda terdiri dari menteri dan sekretaris negara. Setiap departemen akan dipimpin oleh seorang menteri dan seorang sekretaris dapat didukung oleh beberapa Sekretaris Negara dengan tugas menteri yang berbeda. Selain itu, parlemen Belanda dipilih oleh dewan provinsi dan dipilih oleh rakyat. Eerste Kamer merupakan anggota yang dipilih oleh dewan provinsi dengan 75 anggota sedangkan Tweede Kamer dipilih oleh rakyat yang terdiri dari 150 anggota.

Sedangkan Indonesia menganut sistem pemerintahan Presidensial yang dimana terdapat pemisahan antara Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif [14]. Pemisahan lembaga tersebut memisahkan tugas dan wewenang antara setiap lembaga. Eksekutif menjadi lembaga yang kekuasaannya melaksanakan undang-undang yang terdiri dari presiden, wakil presiden, dan kabinet. Legislatif menjadi lembaga dengan kekuasaan untuk membuat serta merumuskan undang-undang yang terdiri dari MPR, DPR, dan DPD. Yudikatif menjadi lembaga dengan tugas untuk mengadili apakah terjadi penyelewengan yang dilakukan oleh institusi pemerintahan yang terdiri dari Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Akan tetapi dari pembagian dan pemisahan lembaga-lembaga tersebut, Indonesia dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden selama masa periodenya berlaku.

Iklim Politik

Sejak 1815, Belanda telah menjadi negara monarki konstitusional dan merupakan negara demokrasi parlementer. Raja Belanda tidak memiliki kekuatan politik nyata, tetapi berfungsi sebagai kepala negara perwakilan dan orang simbolis yang menyatukan politik parlementer yang terpecah. Parlemen terdiri dari *two chambers*. Majelis Rendah (*Dutch: Tweede Kamer*, atau *Second Chamber*) dewan provinsi, dan dewan kotamadya dipilih menurut sistem perwakilan proporsional. Dalam pemilihan umum untuk *second chamber*, hanya dibutuhkan 0,66 persen dari keseluruhan suara untuk mendapatkan salah satu kursi di *chamber* tersebut. Akibatnya, sejumlah besar partai dan gerakan politik terwakili di parlemen. *Lower chamber* menyetujui anggaran dan memiliki hak inisiatif hukum, hak untuk mengajukan perubahan, hak untuk memulai penyelidikannya sendiri, dan hak interpelasi.

Anggota parlemen provinsi memilih senat yang kurang penting (*Dutch: Eerste Kamer, or First Chamber*) yang terdiri dari 75 anggota yang menyetujui atau menolak semua undang-undang Belanda tanpa hak amandemen. Bersama-sama, *first chamber* dan *two chamber* membentuk *The Estates-General* (Bahasa Belanda: *Staten General*, didirikan 1593). Bahkan, sistem politik Belanda memberikan banyak kebebasan kepada pemerintah, asalkan mendapat dukungan dari parlemen. Raja Willem-Alexander van Oranje-Nassau adalah kepala negara nominal Belanda. Raja memiliki beberapa fungsi yang sebagian besar mewakili negara. Beliau mencalonkan semua walikota di Belanda serta politisi yang membentuk pemerintahan setelah pemilihan umum. Raja juga menandatangani semua undang-undang yang disetujui oleh parlemen.

Lanskap politik Belanda telah banyak berubah selama beberapa dekade terakhir. Antara 1994 dan 2002, pemerintah koalisi Belanda terdiri dari PvdA, D66, dan VVD. Namun, sejak saat itu juga terdapat isu-isu tertentu yang mendominasi banyak wacana politik di Belanda. Catherine E. De Vries (2018) dalam

penelitiannya menemukan bahwa partai-partai politik Belanda sering digambarkan sebagai populis, partai sosialis dan partai untuk kebebasan yang menunjukkan kesamaan karena keduanya merupakan lawan vokal dari kosmopolitanisme [15].

Hubungan Luar Negeri

Dalam menjaga hubungan baik dengan negara lain, Belanda melakukan hubungan luar negeri dengan turut bergabung dalam beberapa organisasi seperti PBB, NATO, dan Uni Eropa. Dengan bergabung dengan organisasi tersebut dapat memperkuat Belanda dengan negara-negara lain baik pada hubungan diplomatik maupun hubungan lainnya seperti perdagangan internasional antar negara. Belanda juga menjalin hubungan bilateral dengan beberapa negara yaitu Belgia, Jepang, Tiongkok, Indonesia, Israel, dan Turki maupun negara lainnya.

Indonesia juga turut menjaga hubungan luar negeri dengan bergabung dalam beberapa organisasi dunia seperti ASEAN, PBB, APEC maupun organisasi lainnya baik pada ekonomi, sosial, dan politik. Indonesia juga turut menjalin hubungan luar negeri dengan beberapa negara seperti Tiongkok, Jepang, India, Belanda maupun negara lainnya yang turut berhubungan dengan Indonesia. Indonesia dan Belanda menjaga hubungan luar negeri dengan melakukan hubungan bilateral dalam perdagangan, investasi, maupun lainnya. Dengan adanya perdagangan dan kegiatan lainnya yang membangun hubungan kedua negara maka dapat membantu dan membangun pertumbuhan ekonomi kedua negara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan diatas, beberapa kesimpulan yang bisa didapatkan diuraikan pada poin-poin berikut.

1. Pada sosial dan populasi kedua negara Indonesia memimpin dari segi jumlah penduduk. Tingkat pengangguran dan kemiskinan relatif lebih rendah dari Belanda. Dengan tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi pada Indonesia dapat disebabkan karena adanya perbedaan jumlah penduduk antara Belanda dan Indonesia.
2. Jika melihat pada aspek ekonomi dan perdagangan, untuk GDP Indonesia lebih tinggi dibandingkan Belanda yang dapat dilihat dari kenaikan GDP Indonesia tahun ke tahun. Sedangkan untuk ekspor dan impor Belanda lebih mengalami peningkatan dengan dibuktikannya menjadi no tujuh (7) di dunia dalam ekspor dan impor. Pada indeks harga konsumen dengan tingkat inflasi yang tinggi menjadikan Belanda lebih tinggi yang disebabkan oleh pengeluaran oleh Belanda. Selain itu, tingkat upah yang diberikan oleh Belanda tergantung dengan lama kerja karyawan.
3. Pemerintahan dan politik yang berbeda dari kedua negara tidak memberikan perbedaan untuk hubungan kedua negara untuk menjalin hubungan luar negeri. Terbukti dengan adanya hubungan bilateral kedua negara yaitu Belanda dan Indonesia.

Implikasi pada penelitian yang dapat diberikan berupa implikasi teoritis dan implikasi manajerial. Implikasi teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat, akademik maupun peneliti selanjutnya mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan politik kedua negara yaitu Belanda dan Indonesia. Sedangkan untuk implikasi manajerial pada penelitian ini dengan adanya perbedaan dalam aspek sosial, ekonomi, dan politik antara kedua negara dapat memberikan manfaat bagi pihak lain seperti pemerintah untuk mengevaluasi negaranya terutama dalam aspek sosial dan ekonomi sehingga dapat memberikan peningkatan yang lebih baik bagi kedua negara.

Saran

Berdasarkan analisis dan penjelasan maka saran yang dapat diberikan yaitu untuk penelitian maupun studi selanjutnya lebih baik untuk menambahkan aspek-aspek lainnya yang dapat lebih membandingkan aspek lainnya untuk kedua negara. Dengan menambahkan aspek lain maka penelitian akan lebih rinci untuk menganalisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.*, Edisi revi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- [2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV, 2017.
- [3] A. Guillard, *Elements De Statistique Humaine: Ou Demographie Comparee*. 1855.

-
- [4] R. Pressat, *The Dictionary of Demography*. 1985.
- [5] Statistics Netherlands, "The Netherlands on the European scale 2019," pp. 1–96, 2019, [Online]. Available: <https://longreads.cbs.nl/european-scale-2019/>.
- [6] A. Petrović, D. Manley, and M. van Ham, "Multiscale Contextual Poverty in the Netherlands: Within and Between-Municipality Inequality," *Appl. Spat. Anal. Policy*, vol. 15, no. 1, pp. 95–116, 2022, doi: 10.1007/s12061-021-09394-3.
- [7] M. Perlman and E. H. P. Brown, "The Economics of Labor.," *Ind. Labor Relations Rev.*, vol. 17, no. 2, p. 320, 1964, doi: 10.2307/2521268.
- [8] S. Sukirno, *Introduction to Macroeconomic Theory (Mikroekonomi Teori Pengantar)*. 2004.
- [9] M. F. Muin, "ANALYSIS OF DETERMINANTS OF UNEMPLOYMENT RATE IN," vol. 6, no. September 2020, pp. 145–162.
- [10] N. Aini, Aziz, and A. Azmi, "Factor Affecting Gross Domestic Product (GDP) Growth in Malaysia," *Int. J. Real Estate Stud.*, vol. 11, no. 4, pp. 62–67, 2017.
- [11] H. S. Noor and C. Komala, "Analisis Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran Nasional Tahun 2018," *J. Perspekt.*, vol. 3, no. 2, p. 110, 2019, doi: 10.15575/jp.v3i2.48.
- [12] M. A. Musarat, W. S. Alaloul, and M. S. Liew, "Impact of inflation rate on construction projects budget: A review," *Ain Shams Eng. J.*, vol. 12, no. 1, pp. 407–414, 2021, doi: 10.1016/j.asej.2020.04.009.
- [13] Izzaty and R. Sari, "Kebijakan Penetapan Upah Minimum di Indonesia (The Minimum Wage Policy in Indonesia)," *J. Ekon. Kebijak. Publik*, vol. 4, no. 2, pp. 131–145, 2013.
- [14] A. Yani, "Sistem Pemerintahan Indonesia: Pendekatan Teori dan Praktek Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945," vol. 15, no. Juli 2018, pp. 55–68, 2018.
- [15] C. E. De Vries, "The cosmopolitan-parochial divide: changing patterns of party and electoral competition in the Netherlands and beyond," *J. Eur. Public Policy*, vol. 25, no. 11, pp. 1541–1565, 2018, doi: 10.1080/13501763.2017.1339730.